

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA PELITA UTAMA
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas /Semester	: XI/I
Materi Pokok	: Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Alokasi Waktu	: 1 kali pembelajaran secara daring

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Edmodo*, *Youtube* dan *Microsoft team* peserta didik dapat menjelaskan letak wilayah Indonesia dengan memiliki sikap ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik masuk ke dalam laman Edmodo sebagai siswa dengan siswa tersebut sudah mendaftar di kelas www.edmodo.com yang sudah dibuat oleh guru sebelumnya.
2. Peserta didik akan menonton video pembelajaran tentang menjelaskan letak wilayah Indonesia berdasarkan tautan: <https://youtu.be/zzlb6Y5Z-Ts> yang sudah dibagikan guru di Edmodo melalui laman *Youtube*.
3. Guru memberikan link untuk melakukan *video conference* lewat *Mic. Team* agar siswa dapat tanya jawab/mendiskusikan tentang video pembelajaran yang sebelumnya sudah dibagikan atau jika terdapat hal yang perlu dibahas secara bersama dalam *Mic. team* tersebut.
4. Peserta didik akan mengisi lembar kerja yang dikirim oleh guru pada bagian tugas dengan ada batasan waktu untuk mengerjakannya.
5. Peserta didik akan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan bantuan sumber referensi yang berupa ringkasan materi atau modul atau buku yang terdapat pada Edmodo yang telah dikirimkan oleh guru.
6. Selama menonton video atau ketika proses pengerjaan tugas, peserta didik dapat berinteraksi dengan guru melalui halaman *Home Edmodo* tersebut.
7. Setelah tugas diselesaikan oleh peserta didik, maka akan dikirimkan melalui Edmodo tersebut atau melalui email kepada guru.
8. Sebagai untuk memperkuat pembelajaran tentang memahami menjelaskan letak wilayah Indonesia tersebut peserta didik akan menjawab pertanyaan melalui Kuis yang sudah disiapkan oleh guru.

Refleksi dan Konfirmasi

Setelah pembelajaran selesai, maka peserta didik akan menuliskan kesimpulan pada Edmodo tersebut di bawah bimbingan guru.

C. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Sikap

Melalui pengamatan perilaku sikap spiritual dan sikap sosial dalam menyelesaikan penugasan yang diberikan sesuai dengan instrumen penilaian sikap (disiplin, tanggung jawab dan kejujuran).

2. Pengetahuan

Melalui penugasan untuk mengisi lembar kerja dan kuis yang diberikan sesuai dengan instrument dan rubrik penilaian pengetahuan.

3. Keterampilan

Penilaian keterampilan melalui kompetensi memahami pengertian geografi menurut para ahli di permukaan bumi dengan menggunakan teknologi informasi sesuai dengan instrument dan lembar ceklis penilaian keterampilan.

Mengetahui
Kepala SMA PELITA UTAMA

Sri Nurmi Lubis, S.Si, M.M
NIK. MA 1803 20160901 007

Batam, 30 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

Aldina Febriany, S.Pd.
NIK. MA 1802 20170710 013

LAMPIRAN :**INTRUMEN PENILAIAN SIKAP (ada di dalam buku jurnal guru mapel)**

Nama Satuan pendidikan : SMA Pelita Utama
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : XI / I
Mata Pelajaran : Geografi

NO	Hari/Tanggal	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1	Senin	Aida				
2		Ahmad				
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

Mengetahui
Kepala SMA PELITA UTAMA

Sri Nurmi Lubis, S.Si, M.M
NIK. MA 1803 20160901 007

Batam, 30 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

Aldina Febriany, S.Pd.
NIK. MA 1802 20170710 013

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Tugas:

1.
2.
3.
4.

Nama Satuan pendidikan : SMA Pelita Utama

Tahun pelajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : XI / Semester I

Mata Pelajaran : Geografi

No	Kategori	Skor	Alasan
1	Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana?		
2	Apakah lembar sisin dan lembar jawaban yang dibuat sesuai?		
3	Apakah terdapat uraian tentang prosedur pengamatan yang dilakukan?		
4	Apakah isian hasil pengukuran/pengamatan dilakukan secara benar?		
5	Apakah data dan fakta yang disajikan akurat?		
6	Apakah interpretasi dan kesimpulan yang dibuat logis?		
7	Apakah tulisan dan diagram disajikan secara menarik?		
8	Apakah Bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai kaidah EYD?		
Jumlah			

Kriteria; 5 = sangat baik, 4= baik, 3= cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Skor perolehan}}{40}$$

Mengetahui,
Kepala SMA PELITA UTAMA

Batam, 30 Juli 2020
Guru Bidang Studi

SRI NURMI LUBIS, S.Si, M.M
NIK. MA 1803 20160901 007

ALDINA FEBRIANY, S.Pd

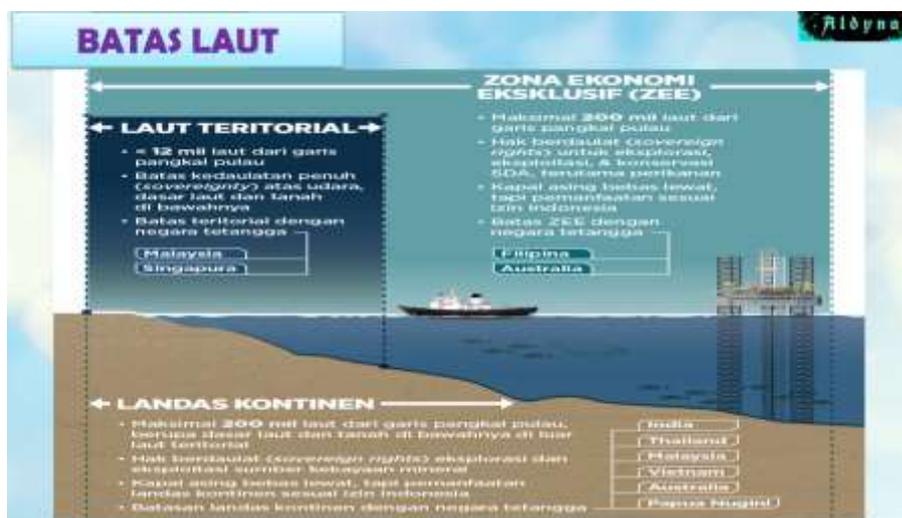
Lampiran; ringkasan materi

BATAS WILAYAH INDONESIA

Indonesia merupakan salah satu negara yang punya wilayah cukup luas. Luas wilayah itu mencakup daratan dan lautan. Berdasarkan pada perjanjian internasional tiap negara memiliki wilayah tertentu dengan batas-batas. Pada wilayah Indonesia dibagi menjadi tiga bagian, yakni daratan, lautan, dan udara. Itu berdasarkan pada ketentuan pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang (UU) Nomor 43 Tahun 2008. Wilayah Negara Kesatuan Indonesia yang selanjutnya disebut wilayah negara adalah salah satu unsur negara yang merupakan salah satu kesatuan wilayah daratan. Perairan pedalaman, perairan kepulauan, dan laut teritorial beserta dasar laut dan tanah dibawahnya, serta ruang udara diatasnya termasuk seluruh sumber kekayaan yang terkandung dibawahnya.



Indonesia memiliki perbatasan darat internasional dengan tiga negara, yaitu Malaysia, Papua Nugini, dan Timor Leste. Untuk di laut perairan Indonesia berbatasan dengan 10 negara, yaitu India, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipinan, Palau. Kemudian Australia, Timor Leste, dan Papua Nugini. 1. Wilayah Daratan Indonesia memiliki wilayah daratan yang cukup luas dan dijadikan sebagai tempat tinggal. Wilayah daratan ini terbentang dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Sabang merupakan pintu masuk ke wilayah Indonesia dari barat, sedangkan Merauke dari wilayah timur. Untuk wilayah utara ada di Pulau Miangas dan wilayah selatan di Pulau Rote. 2. Wilayah Perairan Diberitakan Kompas.com (13/12/2018), banyaknya kepulauan tentunya mengharuskan Pemerintah Indonesia mengedepankan aspek kemaritiman untuk membuat aturan soal kelautan.



wilayah perairan Indonesia tercantum dalam deklarasi Djuanda pada 13 Desember 1957. Pada deklarasi itu memberikan informasi kepada negara luar bahwa wilayah laut yang berada di wilayah kepulauan Indonesia menjadi wilayah kesatuan dan kedaulatan NKRI. Sebelum adanya deklarasi Djuanda, wilayah batas laut Indonesia mengacu pada peraturan masa Hindia Belanda, yakni *Teritoriale Zee en en Maritime Kringen Ordonantie*. Pada peraturan itu, pulau-pulau di Indonesia sejauh 3 mil dari garis pantai. Kapal-kapal asing tidak boleh mengambil sumber daya. Kemudian pada Deklarasi Djuanda menyebutkan jarak batas laut teritorial wilayah Indonesia menjadi 12 mil yang diukur dari garis pantai. Meski mendapatkan protes dan teguran dari berbagai negara, namun Pemerintah Indonesia tetap bersikukuh memperjuangkan apa yang sudah dikeluarkan.

Tiga tahun kemudian dikeluarkan UU Nomor 4/Prp Tahun 1960 tentang batas laut teritorial yang dirumuskan pada pasal 1 ayat 2. 3. Wilayah Udara Pada wilayah ini dibagi secara horizontal yang menghasilkan batas wilayah darat dan laut. Ketika wilayah dibagi secara vertikal akan menghasilkan batas di ruang angkasa, di dasar laut, dan tanah. Wilayah udara ini sama pentingnya dengan wilayah daratan dan perairan. Diberitakan Kompas.com (3/12/2019), dalam dunia penerbangan keberadaan Flight Information Region (FIR) atau wilayah udara menyediakan informasi penerbangan menjadi sangat penting.



LEMBAR KERJA SISWA

Materi : Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia

Kelas : XI IIS

(pertanyaan diajukan saat pembelajaran menggunakan Microsoft team)

1. Sebutkan negara yang berbatasan daratan dengan Indonesia sesuai gambar
2. Sebutkan negara yang berbatasan laut atau perairan dengan Indonesia sesuai gambar
3. Mengapa setiap negara harus memiliki batas wilayah?



Jawaban;

1. Malaysia, Papua Nugini dan Timor leste
2. Singapura, India, Vietnam, Australia, Palau, Filipina dan Thailand
3. Setiap negara harus memiliki setiap wilayah, untuk mengetahui kedaulatan sepenuhnya negara tersebut dan dapat mengetahui potensi SDA dan SDM di wilayah tersebut. Disamping itu, agar tidak terjadi pertikaian antar beberapa negara dalam kepemilikan daerah, SDA, lautan dan udara.

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI XI IIS

Batas Wilayah Indonesia

Hukum Laut (UNCLOS)

ZONA EKONOMI EKSKLUSIF (ZEE)

- Maksimal 200 mil laut dari garis pangkal pulau. *Handwritten: 200 mil laut*
- Hak berdaulat (*sovereign rights*) untuk eksplorasi, eksploitasi, & konservasi SDA, terutama perikanan. *Handwritten: 200 mil laut*
- Kapal asing bebas lewat, tapi pemanfaatan sesuai izin Indonesia.
- Batas ZEE dengan negara tetangga: Filipina, Australia.

LAUT TERRITORIAL

- < 12 mil laut dari garis pangkal pulau. *Handwritten: 12 mil laut*
- Batas kedaulatan penuh (*sovereignty*) atas udara, dasar laut dan tanah di bawahnya. *Handwritten: 12 mil laut*
- Batas teritorial dengan negara tetangga: Malaysia, Singapura.

LANDAS KONTINEN

- Maksimal 200 mil laut dari garis pangkal pulau, berupa dasar laut dan tanah di bawahnya di luar laut teritorial. *Handwritten: 200 mil laut*
- Hak berdaulat (*sovereign rights*) eksplorasi dan eksploitasi sumber kekayaan mineral.
- Kapal asing bebas lewat, tapi pemanfaatan landas kontinen sesuai izin Indonesia.
- Batasan landas kontinen dengan negara tetangga: India, Thailand, Malaysia, Vietnam, Australia, [Papua Nugini].

Handwritten notes: "Air laut", "12 km", "200 m", "100 m".

Pause

25:56 / 36:40

Microsoft Stream